

PENINGKATKAN KETERAMPILAN MICROSOFT WORD MELALUI METODE DRILL PADA ANAK CEREBRAL PALSY KELAS X SMALB DI SLB GANDA DAYA ANANDA

INCREASING MICROSOFT WORD SKILLS THROUGH DRILLS ON CEREBRAL PALSY STUDENT AT GRADE X IN SLB GANDA DAYA ANANDA

Oleh : Arif Hidayat Kurniawan

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Arifbean95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* melalui metode latihan/*Drill* pada anak *Cerebral Palsy* kelas X SMALB di SLB Ganda Daya Ananda. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian dari Kemmis dan McTaggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMALB Daya Ananda. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Peningkatan keterampilan *Microsoft Word* ditunjukkan dengan siswa mampu mengoperasikan program *Microsoft Word* yaitu membuka *MS Word*, membuat lembar kerja baru, Menyimpan dokumen dan membuka dokumen, Mengetik teks Mengubah font size, Mengedit teks (*Copy, Paste & delete*) Membuat tabel dan menambah tabel, Menyisipkan gambar. Hasil peningkatan ditunjukkan dengan siswa mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Pada tes pra tindakan siswa memperoleh nilai 50. Setelah dilakukannya tindakan menggunakan metode *drill*, meningkat 18% pada siklus I dengan nilai 68 dengan kategori cukup. Pada siklus II siswa memperoleh nilai 80 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan sebesar 30% dari nilai tes pra tindakan. Penggunaan metode latihan/*drill* dalam meningkatkan keterampilan *Microsoft Word*.

Kata kunci : *Cerebral palsy*, Keterampilan *Microsoft Word*, Metode *Drill*/Latihan.

Abstract

This research aims to improve the skills of Microsoft Word through the method of exercises/Drills CEREBRAL Palsy on the child class X SMALB in SLB Ganda Daya Ananda. This research is a Research Action class (PTK). The research design used i.e. design research of Kemmis and McTaggart. The subject in this study are grade the X Power SMALB Ananda. Data is retrieved based on the results of observation, tests, and documentation. Data analysis is a descriptive analysis of the qualitative and quantitative descriptive analysis. Increase Microsoft Word skills demonstrated by students are able to operate the Microsoft Word program that is open the Microsoft Word, Create a new worksheet, save the document and opens the document, typing the text Changing font size, edit the text (Copy, Paste & delete) create a table and add tables, insert images. Improved results demonstrated by students are able to reach the value of minimum criterion that is 70. In the pre-season test action students obtain the value 50. After doing the Act of using Drill method, an increase of 18% in cycle I, with a value of 68 with a category is enough. In cycle II, students obtain a value of 80 with a good category and is experiencing an increase of 30% of the value of the pre-season test action. The use of methods of exercise/Drill to improve Microsoft Word.

Keywords: *Cerebral Palsy, Microsoft Word skills, Drill method*

PENDAHULUAN

Cerebral Palsy merupakan kelainan yang diakibatkan pada salah satu bagian otak, sehingga anak sulit melakukan kegiatan sehari-hari dikarenakan karena kondisi fisiknya yang kurang mendukung. Musjafak Asjari (1995: 35) berpendapat bahwa *Cerebral Palsy* merupakan kondisi dimana seseorang mengalami kelainan pada fungsi gerak, gangguan koordinasi dan kadang disertai gangguan sensoris. Anak dengan *Cerebral Palsy* memiliki kemampuan motorik halus yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan anak normal. Hal ini menyebabkan anak *Cerebral Palsy* mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Anak *Cerebral Palsy* memiliki karakteristik yang unik dan berbeda apabila dibandingkan dengan anak-anak sebayanya yang tidak mengalami ketunadaksaan, tidak hanya perkembangan motorik kasar dan motorik halus yang berbeda dari anak normal tetapi juga perkembangan kemampuan berbicara, bahasa, dan kecerdasan, serta kemampuan bergaul dan mengembangkan kemandirian anak Novak (2014:4). Namun, anak tunadaksa tetap memiliki kebutuhan yang sama seperti anak pada umumnya. *Cerebral Palsy* merupakan suatu cacat yang disebabkan oleh adanya gangguan yang terdapat di dalam otak dan cacatnya bersifat kekakuan pada anggota gerakannya. Tetapi kenyataan tidaklah demikian anak *cerebral palsy* sering juga dijumpai mengalami kelayuan, gangguan gerak, gangguan koordinasi, getaran koordinasi, gangguan koordinasi, getaran-getaran ritmis, dan gangguan sensoris. Musjafak Asjari (1995: 39). Sebagian anak yang mengalami *Cerebral Palsy* sebagian

mengalami kekurangan dalam hal intelektual. Anak *Cerebral Palsy* dengan berbagai kekurangannya bukan menjadi alasan untuk tidak mendapatkan keterampilan khusus untuk menunjang kebutuhannya.

Keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satunya. Komputer merupakan hal umum yang harus dikuasai untuk menunjang kekurangan yang dimiliki anak *Cerebral Palsy*. Tidak harus semua pengoperasian komputer wajib dikuasai cukup pada pemanfaatan *Microsoft Word*, karena *MS Word* merupakan salah satu media yang tepat dalam menambah keterampilan anak *Cerebral Palsy*. Menurut Syamsuardi (2004:8) *Microsoft Word* merupakan program untuk mengolah kata, program ini bisa digunakan untuk menulis dokumen misalnya karya tulis, skripsi, novel, dan sebagainya.

Hasil Observasi di SLB Daya Anandatingkat pemahaman subjek tentang pengetahuan yang abstrak masih lemah, tetapi subjek dapat memahamihuruf dan kalimat dengan benar dan perlu adanya bimbingan beserta contoh pada proses pelatihan, dalam pengoperasian komputer. Subjek hanya bisa bermain game dan belum maksimal dalam pengoperasian *Microsoft Word*. Berdasarkan kondisi dan kemampuan subjek pada saat observasi awal, subjek memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam mengoperasikan *Microsoft Word* sehingga mempunyai keterampilan yang lebih dalam pengelolaan *Microsoft Word*.

Berdasarkan hasil observasi dapat diidentifikasi bahwa tingkat pemahaman subjek tentang pengetahuan yang abstrak

masih lemah, tetapi subjek dapat memahami huruf dan kalimat dengan benar dan perlu adanya bimbingan beserta contoh pada proses pelatihan, dalam pengoperasian komputer. Subjek hanya bisa bermain game dan belum maksimal dalam pengoperasian *Microsoft Word*. Hal ini membuktikan bahwa rendahnya kemampuan anak *Cerebral palsy* dalam pengoperasian program *Microsoft Word*.

Pelatihan keterampilan *Microsoft Word* Guru sudah berupaya tetapi hanya sebatas menyalin tulisan yang diberikan dari guru dan belum tepatnya metode yang digunakan guru. Jam belajar juga kurang dalam proses pelatihan, sehingga anak belum dapat menguasai dengan maksimal materi apa yang diberikan oleh guru. Mengetahui permasalahan di lapangan tersebut, diperlukan adanya suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* bagi subjek.

Seorang anak dalam mengasah keterampilan dibutuhkan penanganan dan kebiasaan dalam proses penguasaan keterampilan yang dilakukan. Salah satu cara dalam meningkatkan keterampilan tersebut yaitu metode drill. Menurut Pasaribu dan simanjuntak (2006: 112) menyatakan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini sangat efektif mengingat permasalahan yang sering muncul pada anak *cerebral palsy* adalah kesulitan dalam mengingat, menulis maupun menggambar yang disebabkan pada kondisi fisik dan intelektualnya yang terganggu. an tertentu dalam bentuk latihan.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, perlu pemecahan masalah dengan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Microsoft Word* Melalui Metode *Drill* Bagi Anak *Cerebral Palsy* Kelas X SMALB di SLB Ganda Daya Ananda”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut: 1) Rendahnya kemampuan anak *cerebral palsy* dalam pengoperasian program *Microsoft Word*. 2) Kurangnya pemahaman subjek tentang kegunaan fasilitas pada *Microsoft Word* 3) Kedua kaki dan tangan mengalami kekakuan sehingga kurang maksimal dalam menulis, mobilitas, dan pengoperasian *Microsoft Word*. 4) Belum menggunakan metode yang sesuai dalam pelatihan keterampilan *Microsoft Word*. 5) Kurangnya jam belajar siswa dalam pelatihan keterampilan *Microsoft Word*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* melalui metode *Drill* bagi *cerebral palsy*. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Teoritis berupa hasil penelitian ini secara umum dapat menambah kajian ilmu pada bidang pendidikan luar biasa khususnya tentang pembelajaran keterampilan *Microsoft Word* melalui metode *drill*. 2) Praktis, berupa bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan, kaitannya dengan pembelajaran keterampilan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan memilih metode mengajar pada pembelajaran keterampilan *Microsoft Word* khususnya melalui

metode *drills*. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *Microsoft Word*.

Definisi operasional, berupa 1) *Cerebral Palsy*. Anak *Cerebral Palsy* adalah anak yang mengalami hambatan pada fisik dan intelektual sehingga terhambat dalam mobilitas dan tingkat berfikir secara abstrak sehingga dibutuhkan penanganan khusus dalam melakukan pelatihan keterampilan ataupun mobilitasnya 2) *Microsoft Word*. *Microsoft Word (MS Word)* adalah program untuk mengolah kata. Selain menulis dokumen, MS Word juga dapat digunakan untuk bekerja dengan tabel, menulis teks dengan kreasi, menyisipkan gambar, maupun yang lainnya. 3) Metode *drill*. Metode *drill* adalah metode yang digunakan pada pembelajaran yang berbasis komputer dan bersifat latihan rutin, sehingga metode ini dapat membantu siswa untuk mempunyai kebiasaan atau keterampilan dalam apa yang diajarkan oleh guru terutama pada keterampilan *Microsoft Word* dan menambah kapasitas siswa dalam hal menguasai program *Microsoft Word* yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif.

Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan. Penelitian ini dilakukan di SLB Ganda Daya Ananda berada di bawah kepengurusan Yayasan Sayap Ibu cabang Yogyakarta. SLB Ganda Daya Ananda beralamatkan, Jalan Kadirojo 153,

Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik disabilitas *Cerebral Palsy* kelas X SMALB Ganda Daya Ananda Yogyakarta yang berjumlah satu anak. Pada proses pembelajaran di kelas anak menggunakan satu tangan untuk menulis dengan menggunakan tangan kanan. Keterampilan anak pada pengoperasian komputer masih sebatas bermain game, sehingga perlu adanya pelatihan dalam keterampilan yang fungsional seperti pada *Microsoft Word* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam kesehariannya seperti menulis dan lain sebagainya.

Prosedur

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang sistematis sangat dibutuhkan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses tindakan. Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran keterampilan *Microsoft Word*. Peneliti menyusun 1 buah RPP untuk setiap siklusnya dalam penelitian ini.
- d. Membuat instrumen tes untuk mengukur kemampuan siswa pada aspek keterampilan *Microsoft Word*.

- e. Menyiapkan panduan observasi aktivitas dan proses pembelajaran keterampilan *Microsoft Word*.
- f. Melakukan diskusi dan kolaborasi dengan guru dalam melakukan metode *Drill* untuk pelatihan keterampilan *Microsoft Word* dengan baik dan benar.
- g. Menyiapkan peralatan latihan keterampilan *Microsoft Word*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pelatihan ketrampilan *Microsoft Word* dengan menggunakan metode *Drill* pada peserta didik disabilitas *Cerebral palsy* kelas X SMALB Ganda Daya Ananda dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan dalam 1 siklus. Setiap satu kali pertemuan dilaksanakan 2 jam pelajaran (@2 x 35 menit). Metode yang digunakan yaitu metode *drill*/latihan.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan berupa partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi catatan khusus. Catatan membantu peneliti dalam melihat perilaku yang kurang baik selama dalam pelatihan keterampilan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap untuk memproses hasil dari pengamatan dan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan setelah semua tahapan dilaksanakan. Pada tahap refleksi guru dan peneliti berdiskusi tentang hasil pengamatan tes kemampuan keterampilan *Microsoft Word* anak *cerebral palsy*. Hasil pengamatan dapat diketahui melalui pedoman observasi dan hasil tes. Hasil

refleksi digunakan untuk dapat menentukan apakah tindakan yang diberikan berhasil atau belum. Tindakan dikatakan berhasil jika siswa *cerebral palsy* mampu memahami materi jika mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dapat mendeskripsikan partisipasi belajar subyek penelitian dalam proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengamati kejadian yang terjadi dan ikut berpartisipasi dalam proses tersebut. Observasi partisipan dilakukan peneliti di dalam kelas dan ikut berpartisipasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mencari dan mengungkap data berdasarkan sikap, tingkah laku serta partisipasi siswa pada saat diberikannya tindakan oleh peneliti dan guru. Peneliti membantu guru sebagai pelaksana dalam memberikan tindakan dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban dari subjek yang dapat menunjukkan ke dalam angka Sukardi (2003: 138). Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan *Microsoft Word* siswa *cerebral palsy* yang dilakukan pada setiap

pertemuan dengan tes unjuk kerja . Teknik tes digunakan peneliti untuk mengungkap data berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data siswa berupa gambar atau catatan. Menurut Arikunto (1997:206) teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa catatan, transkrip, buku, agenda atau sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengungkap kemampuan anak berdasarkan pada hasil rekaman video, ataupun pada catatan-catatan sehingga mampu memperkuat data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif atau statistik deskriptif. Tampubolon (2014: 33) berpendapat bahwa statistik deskriptif merupakan analisis data sederhana yang melalui tahapan: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan analisis atau interpretasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara seperti yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik observasi dan teknik tes, kemudian data di reduksi dengan mempertimbangkan data yang relevan dan yang tidak relevan. Analisis data tersebut dapat dihitung dengan rumus menurut Purwanto (2006:102) yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Selisih peningkatan keterampilan *Microsoft Word* anak *cerebral palsy* dapat diketahui dengan membandingkan presentase nilai pada saat pre-test dan post-test. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \text{Nilai Post test} - \text{Nilai Pre-test}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

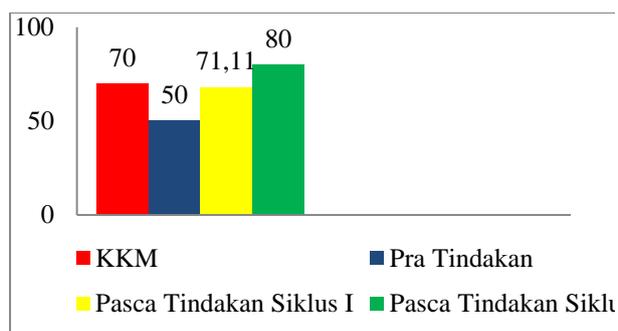
Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama dua siklus dengan masing-masing siklus selama tiga pertemuan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Keterampilan *Microsoft Word* pra tindakan siklus I dan siklus II

| Subjek | KKM | Pra Tindakan | | Siklus I | | Siklus II | |
|--------|-----|--------------|------------------|----------|------------------|-----------|------------------|
| | | Skor | Presentase Nilai | Skor | Presentase Nilai | Skor | Presentase Nilai |
| DRJ | 70 | 50 | 50% | 68 | 68% | 80 | 80% |

Hasil Pencapaian keterampilan *Microsoft Word* anak *Cerebral palsy* kelas X pada siklus I dan siklus II disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Grafik peningkatan keterampilan *Microsoft Word* melalui metode *drill* pada anak *Cerebral Palsy* Kelas X pada pra tindakan, siklus I dan siklus II

Peningkatan keterampilan *Microsoft Word* dapat diketahui hasil belajar anak pada pra tindakan dan pasca tindakan siklus I. Subjek DRJ dengan kemampuan awal mendapat presentase nilai 50, sedangkan pada tindakan siklus I memperoleh 68 dengan kategori kurang. Subjek menunjukkan adanya peningkatan dari pra tindakan ke pasca tindakan I.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pasca tindakan siklus I mengalami peningkatan. Namun hasil yang didapat belum maksimal karena pada tindakan siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Berdasarkan analisa peneliti hal tersebut disebabkan oleh faktor yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan tools, pengkondisian kelas perlu ditingkatkan agar anak lebih berkonsentrasi dan subjek penelitian masih mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus kedua diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* pada anak *Cerebral Palsy* kelas X. Perbaikan tersebut

diantaranya berdasarkan hasil analisis pada siklus I, pada siklus II peneliti melakukan beberapa perbaikan pada proses pembelajaran. Perbaikan tersebut adalah dengan menerjemahkan dari tools yang ada pada jendela kerja *Microsoft Word* dan melakukan pengkondisian suasana sekitar laboratorium komputer.

Keterampilan *Microsoft Word* pada anak *Cerebral Palsy* mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Keterampilan *Microsoft Word* subjek DRJ dengan pra tindakan memperoleh presentase nilai 50, sedangkan pada tindakan siklus I memperoleh nilai 68 dengan kategori kurang dan pada tindakan siklus II memperoleh presentase nilai 80 dengan kriteria baik serta mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

PEMBAHASAN

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* dengan menggunakan metode *drill*/latihan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* melalui metode *drill* bagi anak *cerebral palsy* di SLB Ganda Daya Ananda. Tindakan dikatakan berhasil jika subjek mampu menguasai keterampilan *Microsoft Word*.

Kemampuan keterampilan anak dalam mengoperasikan komputer khususnya *Microsoft Word* saat pra tindakan mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya, hal ini dapat diminimalisir dengan dilakukannya pelatihan yang berulang sehingga anak dapat menguasai keterampilan *Microsoft Word*, seperti yang dikemukakan oleh

Musjafak Assjari (1995:158) ada 10 prinsip umum pendidikan yaitu prinsip kasih sayang, prinsip keperagaan, keterpasuan dan keserasian antar ranah, pengembangan minat dan bakat, kemampuan angka, model, pembiasaan, latihan, pengulangan dan penguatan. Fokus dalam pelatihan *Microsoft Word* yaitu prinsip latihan. Latihan dalam keterampilan sangat diperlukan karena akan menumbuhkan anak menjadi cepat tanggap baik dalam kecepatan, ketepatan, dan kebiasaan. Karena tanpa adanya latihan anak tidak dapat paraktek secara langsung dalam proses keterampilan.

Pelaksanaan untuk meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* pada siswa dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Metode *Drill* merupakan metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan keterampilan *Microsoft Word*. Penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan siswa tentunya dengan penanganan yang tepat sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik, seperti yang dikemukakan oleh Pasaribu dan simanjuntak (2006: 112) menyatakan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* siswa *cerebral palsy* kelas X SLB G Daya Ananda Kalasan. Dalam metode *drill* mengutamakan dalam latihan yang berulang sehingga siswa dapat memiliki kebiasaan dalam keterampilan yang diajarkan serta mempunyai keahlian dalam lingkungan sekitarnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode *Drill* terbukti mampu meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* anak *cerebral palsy* kelas X SLB G Daya Ananda Kalasan yang mana dalam penggunaan metode *drill* mampu menguasai materi dengan baik, hal ini seperti yang dijelaskan oleh Syaiful Sagala (2006: 217), keunggulan metode *drill* terletak kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang diulang-ulang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan *Microsoft Word* pada anak *Cerebral Palsy* kelas X SMALB di SLB G Daya Ananda. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil Post Test/ pasca tindakan siklus I, dan hasil Pos tes/pasca tindakan siklus II. Peningkatan keterampilan *Microsoft Word* ditunjukkan dengan siswa mampu mengoperasikan program *Microsoft Word* yaitu membuka *MS Word*, membuat lembar kerja baru, menyimpan dokumen dan membuka dokumen, mengetik teks mengubah font size, mengedit teks (*Copy, Paste & delete*) membuat tabel dan menambah tabel, menyisipkan gambar.

Penggunaan metode *drill* dalam pelatihan keterampilan *Microsoft Word* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa *Cerebral Palsy*. Metode *drill* dapat melatih untuk melakukan kebiasaan yang telah diajarkan sehingga siswa dapat menguasai materi pelatihan keterampilan *Microsoft Word* sesuai dengan materi yang diberikan. Kinerja guru dalam pelatihan keterampilan

Microsoft Word menggunakan metode *drill* pada penelitian ini sudah sesuai dengan instrumen dan langkah-langkah pada RPP dalam memberikan dan menyampaikan materi pelatihan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari pihak sekolah tersebut hendaknya mengupayakan dan mengusahakan pengadaan ekstrakurikuler komputer sehingga anak dapat lebih menguasai pada bidang komputer dan mempunyai kebiasaan kususnya *Microsoft Word*.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu untuk dapat mengembangkan pelatihan *Microsoft Word* pada materi yang lain, sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang lebih dalam hal ilmu komputer.

DAFTAR PUSTAKA

Assjari, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunadaksa*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Novak, I. (2014). Evidence-Based Diagnosis, Health Care, and Rehabilitation for Children with Cerebral Palsy. *Journal of Child Neurology*, 4.

Purwanto, N. (2016). *Prinsip -Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Simanjuntak, P. d. (2006). *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Sagala. (2006). *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta

Syamsuardi. (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Jilid 1 Untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Tampubolon, S. M. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.